

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* di SD Islam Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 sudah teratasi dengan baik. Hal ini disebabkan dari masing-masing lembaga memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* ini. Permasalahan merupakan suatu permasalahan atau kendala yang harus segera diselesaikan atau di pecahkan, kata lain dari kendala adalah suatu kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang di harapkan dengan baik, untuk mencapai hasil yang maksimal.
1. Implementasi penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* di SD Islam Lukmanul Hakim dan UPT SD Negeri Plosorejo 01 akan terlaksana dengan baik, jika sarana dan prasarana teknologi informasi tersedia dan guru mampu untuk menggunakannya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan.
2. Evaluasi penggunaan teknologi sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan teknologi jaringan internet di sekolah akan mendukung proses belajar mengajar terutama sebagai bahan referensi bagi guru di sekolah untuk menambahkan materi ajarnya. siswa dapat memanfaatkan teknologi jaringan internet untuk mendapatkan materi pelajaran di sekolah sebagai alat belajar

mandiri, tetapi dampak lain pihak orang tua di rumah tetap memberikan bimbingan dan pemantauan.

B. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori Tony Bates yang berbunyi 'Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan' sekaligus memperkaya hazanah ilmu pendidikan, misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran dan mencari materi pelajaran. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam memperlancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan media teknologi informasi seperti google classroom, meet, atau whatsapp sehingga dalam penyampaian materi bisa lebih mudah dan difahami oleh siswa. Sehingga dapat memberi perubahan belajar bagi siswa. Tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja. Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.

- c. Penggunaan teknologi informasi merupakan sarana untuk memperlancar proses pembelajaran dan mencari sumber belajar. Karena pada prinsipnya pemanfaatan teknologi informasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran yang mandiri. Dimana kita dapat mencari sumber belajar melalui internet, sehingga guru bukan satu-satunya sumber belajar.
2. Implikasi Praktis
 - a. Keberhasilan dalam penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada era *new normal* akan tercapai apabila, *Pertama* sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai. *Kedua* guru mampu dalam menggunakan teknologi informasi . *Ketiga* pemilihan perangkat teknologi disesuaikan dengan materi dan kompetensi yang akan dicapai.
 - b. Penggunaan teknologi informasi akan mampu meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena pelaksanaan pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena didalam system pembelajaran ini kelas diatur seolah-olah belajar itu sambil bermain dengan sistem kelompok dan pengaitan wawasan atau lingkungan sekolah. Pembelajaran ini melibatkan langsung kepada peserta didik untuk membahas materi yang dihadapkan pada mereka dengan media internet. Proses pembelajaran tersebut dapat meningkat dan dapat berjalan dengan baik.
 - c. Hasil penelitian ini mampu mendudukan persoalan yang selama ini menimbulkan prokontra seputar pelaksanaan pembelajaran. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan

hasil pembelajaran dan juga kemandirian belajar siswa serta mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Menggerakkan seluruh guru yang ada untuk senantiasa untuk memanfaatkan teknologi informasi menuju ke pembelajaran yang menghasilkan mutu yang meningkat dan menyenangkan.

3. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah wawasan pemanfaatan teknologi informasi yang dapat di implmentasikan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang pemanfaatan teknologi informasi yang dapat membentuk kemandirian belajar

siswa serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

5. Bagi Prodi PGMI

Dapat dijadikan sebagai bahan atau rujukan untuk menyusun sebuah tesis dan juga dapat digunakan sebagai salah satu pilihan sarana proses pembelajaran yang mengasikkan sehingga bisa menambah wawasan untuk para calon guru Madrasah Ibtidaiyah semakin inovatif.